

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi agresivitas pajak dapat dilihat dari *Leverage* cenderung akan menunjukkan besarnya utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional atau aktivitas perusahaan (Savitri & Rahmawati, 2017). *Inventory Intensity* merupakan bagian dari aktiva lancar perusahaan yang digunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Andhari & Surakartha, 2017). Sedangkan profitabilitas yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan selama satu periode, profitabilitas tinggi akan mendorong perusahaan untuk menerapkan agresivitas pajak, karena profitabilitas digunakan untuk mengatur perataan laba dalam manajemen laba (Mukaromah & Suwanti, 2022)

Strategi perusahaan dalam meningkatkan laba dengan melakukan agresivitas pajak yaitu mengurangi beban pajaknya agar memperoleh laba yang optimal melalui proses pengembangan dan pembangunan negara membutuhkan penerimaan pajak yang tinggi, sehingga pemerintah berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak tidak terlepas dari beberapa kendala, karena sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak sesuai dengan

peraturan perundang-undangan perpajakan, tindakan agresivitas pajak bertujuan untuk merekayasa pendapatan kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak baik menggunakan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Rusli, 2021).

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dipilih karena arus persaingan dari sektor tersebut cukup tinggi dan tidak ada habisnya. Dimasa pandemic covid-19 industri food and beverage menjadi sektor paling besar yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor pada sektor manufaktur sebesar USD 13,73 Miliar (Kemenperin.go.id, 2020). Semakin tinggi tingkat persaingan perusahaan maka perusahaan wajib memahami dan memilih metode pencatatan laporan keuangan yang tepat (Andreas et al., 2017). Perusahaan Food and Beverage merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia karna banyak diminati oleh investor.

Agresivitas pajak perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage cenderung mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan, karna semakin meningkatnya nilai *Effective Tax Rate (ETR)* maka agresivitas pajak mengalami penurunan atau sebaliknya. Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh leverage, inventory intensity dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak menghasilkan penelitian berbeda-beda dan tidak konsisten. (Muriani, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian (Gemilang, 2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap agresivitas

pajak pada penelitian (Apriliana et al., 2017), sedangkan penelitian (A. T. Hidayat & Fitria, 2018) bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu, (Anggriantari & Purwantini, 2020) menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian (Andhari & Sukartha, 2017) menyatakan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini akan meneliti dan mengkaji tingkatan agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate (ETR)* dalam kaitannya dengan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Leverage*, *Inventory Intensity* dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Agresitivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui *Inventory Intensity* terhadap pengungkapan Agresitivitas pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui *Profitabilitas* terhadap Agresitivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui *Leverage*, *Inventory Intensity* dan *Profitabilitas* terhadap Agresitivitas pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang penghindaran pajak dalam menggunakan Agresitivitas Pajak, terutama dengan memperhatikan pengaruh dari *Leverage*, *Inventory Intensity* dan *Profitabilitas*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang Agresitivitas Pajak dalam sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan masukan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat khususnya terkait Agresitivitas Pajak yang dapat mempengaruhi Leverage, Inventory Intensity dan Profitabilitas.

3. Bagi Universitas

Hasil peneliti ini dapat menambah studi literatur khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan penelitian permasalahan yang sama atau berkaitan dengan Agresitivitas Pajak.

